BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih banyak ketua *friend* di Gereja "X" Bandung yang memiliki model *attachment to God secure* (35%). Sisanya memiliki model *preoccupied* (30%), *fearful* (20%), dan *dismissing* (15%).
2. Faktor yang memiliki kecenderungan terkait dengan model *attachment to God* ketua *friend* adalah *attachment* dengan orang tua. Ketua *friend* yang dekat dengan orang tuanya memiliki hubungan yang dekat juga dengan Tuhan, begitu pula sebaliknya.
3. Faktor sosialisasi dan faktor situasional tidak memiliki kecenderungan terkait dengan model *attachment to God* ketua *friend*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Berdasarkan kesimpulan pada poin 2 diatas, dapat diteliti kontribusi *attachment* kepada orang tua dengan *attachment to God* kemudian mengeksplorasi data penunjang mengenai *attachment* antara anak dengan orang tua sehingga dapat terlihat jelas pengaruhnya terhadap model *attachment to God*.

2. Berdasarkan kesimpulan pada poin 3, faktor sosialisasi dan faktor situasional dapat diteliti lebih lanjut pada penelitian berikutnya untuk mengetahui penyebab pasti mengapa kedua faktor tersebut tidak memiliki kecenderungan terkait dengan model *attachment to God*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Departemen *Youth* di gereja "X" agar melakukan seminar tentang pentingnya orang tua meluangkan waktu lebih banyak dengan anak sehingga kedekatan antara anak dan orang tua terjalin. Perlu dijelaskan pula bahwa kepercayaan anak kepada orang tua akan mempengaruhi kepercayaan anak kepada Tuhan.
2. Bagi ketua *friend*, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perenungan mengenai hubungannya dengan Tuhan untuk mengembangkan kualitas kerohanian diri. Ketua *friend* diharapkan lebih menghayati Firman Tuhan yang diajarkan sehingga dapat memimpin kelompok *friend* dengan maksimal.